

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan, dijelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis. Upaya peningkatan kesehatan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Satu diantara fasilitas pelayanan kesehatan adalah Puskesmas (Kemenkes, 2009).

Puskesmas menurut Permenkes No. 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Pelayanan di Puskesmas di tunjang oleh unit pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan sebagai sumber data dan informasi utama puskesmas.

Unit rekam medis menyelenggarakan sistem rekam medis, antara lain, pendaftaran pasien, pencatatan, pengolahan data medis, penyimpanan dan pengambilan kembali rekam medis. Dari kegiatan tersebut akan menghasilkan informasi yang berguna bagi instansi pelayanan, tenaga kesehatan dan pasien (Menteri Kesehatan RI, 2014).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini melanda dunia telah berpengaruh besar bagi semua bidang, termasuk bidang kesehatan. Satu diantaranya pengaplikasiannya yaitu rekam medis terkomputerisasi atau biasa disebut rekam medis elektronik.

Rekam medis elektronik adalah setiap catatan, pernyataan, maupun interpretasi yang dibuat oleh dokter atau petugas kesehatan lain dalam rangka diagnosis dan penanganan pasien yang dimasukan dan disimpan dalam bentuk penyimpanan elektronik (digital) melalui sistem komputer. (Menteri Kesehatan RI, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian terkait rekam medis elektronik sebelumnya yang berjudul “Implementasi Rekam Medis Elektronik Pelayanan Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Cilandak” bahwa implementasi RME memperlihatkan efisiensi waktu pelayanan rata-rata 24 menit/pasien, efisiensi pembiayaan dengan pengurangan biaya Cetak 87%, biaya ATK 11%, dan biaya gaji SDM 16%. Implementasi RME memperlihatkan efektivitas

kelengkapan pengisian rekam medis sebesar 100%, efektivitas ketepatan identifikasi pasien sebesar 100% (Luigi, 2016).

Dan berdasarkan penelitian selanjutnya, terkait rekam medis elektronik yang berjudul “Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik” bahwa rekam medis elektronik membuktikan seluruh variabel MMUST berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi RME dengan R² kepuasan informasi 0,934, harapan kinerja 0,292, kepuasan keseluruhan 0,602, manfaat keseluruhan 0,444 dan sikap 0,655 (Andriani, 2017)

Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk merupakan satu diantara puskesmas yang sudah menggunakan rekam medis elektronik untuk unit rawat jalan. Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk telah menyelenggarakan sistem rekam medis elektronik sejak 1 April 2016 dengan aplikasi yang bernama Sistem Informasi Daerah (SIKDA) Di dalam pelaksanaan rekam medis elektronik ada beberapa Penunjang yaitu tablet, pc, printer ternal dan printer biasa.

Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk terletak di Jl. Raya Kb. Jeruk No.2 RT.9/RW.1, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510, Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk memiliki layanan kesehatan 24 jam, layanan rawat jalan dan penunjang lainnya, berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan per hari pada tahun 2018 rata rata 1500 orang.

Berdasarkan observasi awal ditemui beberapa kendala dalam sistem rekam medis elektronik antara lain program sering berhenti (*force close*) dan tidak bisa digunakan (*hang*), bila program berjalan terkadang suka berjalan sangat lambat, akibatnya dapat menimbulkan pelayanan yang diberikan kepada pasien menjadi terhambat dan permasalahan paling pentingnya pelayanan terhadap pasien akan di hentikan sementara waktu dan pelayanan kembali ke manual.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Tinjauan Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka perumusan masalah yang ingin diketahui adalah “Bagaimana Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Tahun 2020?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi penerapan rekam medis elektronik (RME) di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SPO terkait Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.
2. Mengidentifikasi proses pelaksanaan sistem rekam medis elektronik di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk.
3. Mengidentifikasi *hardware* dan *software* sebagai penunjang rekam medis elektronik rawat jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk
4. Mengidentifikasi faktor penghambat sistem rekam medis elektronik rawat jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat menerapkan dan mengembangkan teori yang telah di dapat selama kuliah, dapat memperoleh pengalaman dan wawasan, serta dapat mengidentifikasi secara langsung permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan yang berkaitan dengan teori rekam medis yang telah dipelajari.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas dalam penerapan sistem rekam medis elektronik rawat jalan.

1.4.3 Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul serta berguna bagi pembacanya.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2019 di unit rekam medis Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk yang beralamat Jl. Raya Kb. Jeruk No.2.RT.9/RW.1, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibu Kota 11510. Peneliti tertarik untuk mengetahui Penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu hanya mendapatkan informasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara.